

DAMPAK LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM CIMANGGIS DEPOK

Jooner Rambe¹, Yan Irianis², Dwi Eriyanto³

¹Universitas Borobudur

^{2,3}Universitas Persada Indonesia YAI

Jl. Diponegoro No 72 Jakarta Pusat, Indonesia.

E-mail : jooner.rambe@borobudur.ac.id¹, ian.yanis@gmail.com², d_eryanto@yahoo.co.id³.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengaruh literasi keuangan dan financial technology (fintech) terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui googleform pada pelaku usaha yang berada di Kecamatan Cimanggis Depok. Dengan responden berjumlah 34 pelaku usaha UMKM data diuji dengan bivariate pearson dan uji reliabilitas dengan cronbach alpha. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan fintech memberi dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Cimanggis Depok. Semakin tinggi literasi keuangan dan financial teknologi akan berdampak baik dalam pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM Cimanggis Depok.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of financial literacy and financial technology (fintech) on the financial management of MSMEs. This research uses a quantitative descriptive method with primary data obtained from distributing questionnaires via Googleform to business actors in Cimanggis District, Depok. With respondents totaling 34 MSME business actors, the data was tested using bivariate Pearson and reliability testing with Cronbach alpha. Data were analyzed using multiple linear regression. The research results show that financial literacy and fintech have a positive and significant impact on the financial management of Cimanggis Depok MSMEs. The higher financial literacy and financial technology will have a better impact on the financial management of Cimanggis Depok MSME business actors

Keyword : Financial Literacy, Financial Technology, Financial Management, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu keberadaan UMKM tidak dapat dihilangkan atau dihindari dari masyarakat negara saat ini. Karena memiliki dampak positif pada distribusi

pendapatan masyarakat dan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar serta dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran (Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, 2017).

Saat ini, UMKM menjadi tulang punggung bagi bangsa Indonesia. Jika kemajuan usaha mikro kecil menengah dipercepat, ini akan berdampak positif

pada pertumbuhan ekonomi (Afifah, 2023). Lebih dari 90% bisnis di dunia adalah UMKM, yang merupakan kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi. Di pasar negara berkembang, UMKM menyumbang 80% penciptaan lapangan kerja baru (Zakiah Nur Aziz Br Tarigana et al., 2022).

Di Indonesia, pemerintah sangat mendukung bisnis UMKM, terlebih pada jenis usaha mikro. Usaha mikro adalah bisnis rakyat yang umumnya dilakukan secara individu dengan kekayaan bersih paling tinggi dua ratus ribu rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau satu juta rupiah dalam penjualan tahunan dan milik warga negara Indonesia (Sakti et al., 2022). Keberhasilan UMKM secara individu tidak terlihat karena kualitas sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya masih sangat rendah, yang ditunjukkan oleh kualitas produk yang rendah, keterbatasan dalam mengembangkan produk baru, keterlambatan adopsi teknologi, dan lemahnya pengelolaan usaha (Bismala, 2017).

Salah satu faktor penting dalam pengelolaan usaha adalah pengelolaan keuangan karena jika pengelolaan keuangan UMKM tidak berjalan dengan baik, maka kinerja keuangan UMKM akan terhambat (Kau et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM, dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan pelaku UMKM tentang literasi keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitas keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik (Fitriasandy & Anam, 2022). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan.

Adopsi teknologi informasi dan internet saat ini sangat penting untuk kemajuan bisnis UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, bisnis UMKM dapat memasuki pasar global. Banyak perusahaan yang awalnya kecil setelah menggunakan teknologi informasi dan internet menjadi perusahaan raksasa

dalam waktu singkat (Basry & Malays Sari, 2018). Salah satu adopsi teknologi informasi dapat dilakukan dengan FinTech atau *Financial Technology*. *Financial Technology* (FinTech) adalah teknologi informasi yang membantu layanan keuangan. Penggunaan kemajuan teknologi keuangan ini dalam produk jasa keuangan, seperti pembayaran dan penjualan, akan membuat pengelolaan keuangan lebih mudah bagi bisnis kecil dan menengah (UMKM). Pengelolaan keuangan digital akan menjadi lebih muda dan praktis. Penggunaan fintech ini dapat mempermudah dan meningkatkan mekanisme pembayaran menjadi lebih efisien dan efektif serta mempermudah layanan keuangan.

Kecamatan Cimanggis adalah sebuah kecamatan di Kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. UMKM di wilayah tersebut berperan untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha di wilayah Cimanggis.

UMKM kecamatan menghimpun para pelaku usaha baru agar mudah dibimbing dan mudah untuk dibina sehingga para pelaku usaha agar semakin mendapatkan perhatian dan produknya dikonsumsi warga.

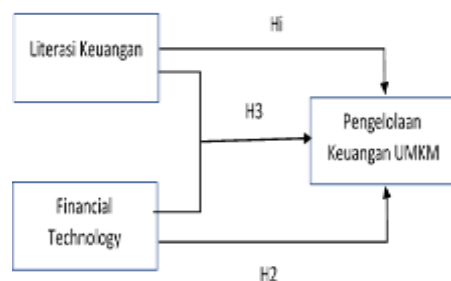
2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang karakteristik variabel yang dipelajari. Metode ini tidak menguji hipotesis tertentu (Marlina, 2020). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, menyelidiki, dan menjelaskan suatu peristiwa dengan data (angka) yang ada dan tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu (Sulistiyawati et al., 2022). Penelitian ini dilakukan pada kelompok UMKM di Kecamatan Cimanggis.

Tahap penelitian dimulai dengan perancangan angket berupa kuesioner

dengan 5 skala sebagai instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan observasi dan wawancara tahap selanjutnya penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linier berganda dengan sebekumnya di uji dengan uji validitas dan reliabilitas.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji, mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengelolaan keuanan UMKM. Kerangka berfikir dalam penelitina di rumuskan seperti pada gambar 1.



Gambar 2. Kerangka Berfikir

3. LANDASAN TEORI

Pengertian literasi Digital

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Web Otorisasi Jasa Keuangangan (OJK) menuliskan Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-

masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen.

Pengertian Financial Technology

Fintech atau Financial Technology adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan inovasi teknologi yang diterapkan dalam bidang keuangan. Fintech berarti pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan dan menciptakan layanan keuangan baru yang inovatif, efisien, dan inklusif.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Fintech adalah inovasi keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan produk, layanan, atau model bisnis baru di sektor jasa keuangan.

Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengertian pengelolaan keuangan adalah aktivitas yang dilakukan untuk merencanakan, mengontrol, dan mengelola sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan oleh individu, keluarga, perusahaan, atau pemerintah. Semakin baik sebuah pengelolaan keuangan semakin tercapai tujuan yang diinginkan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas bivariate pearson yaitu dengan mengkorelasikan setiap nilai dari item pertanyaan. Pada suatu kuesioner dikatakan valid bila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut .

pengujian dilakukan pada data yang terkumpul dengan jumlah responden 34 UMKM, sehingga nilai r product moment dengan taraf signifikansi 5% adalah 0.339. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai r hitung > nilia r tabel untuk semua item sehingga data yang

terkumpul dinyatakan dengan status valid (Tabel 1)

Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan Cronbach’s alpha dalam uji reliabilitas terhadap data yang terkumpul. Cronbach’s alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Jika nilai cronbach’s alpha lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Cronbach’s alpha untuk data literasi Keuangan (X1)=0.891, sedang untuk financial technology (X2)=0.952 dan pengelolaan keuangan (Y) = 0.908 yang berarti bahwa data tersebut reliabel. Tambahan hasil dapat dilihat pada Tabel 1,

Tabel 1. Uji Validasi dan Reliabilitas

Statement Items	Korelasi			Koefisien	
	r. tabel (5%)	Corrected Items Correlation	Status	Cornbach Alpha	Status
X1.1	0.339	0.843	Valid	0.891	Reliabel
X1.2	0.339	0.534	Valid		
X1.3	0.339	0.801	Valid		
X1.4	0.339	0.751	Valid		
X1.5	0.339	0.862	Valid		
X1.6	0.339	0.83	Valid		
X1.7	0.339	0.636	Valid		
X1.8	0.339	0.761	Valid		
X2.1	0.339	0.816	Valid	0.952	Reliabel
X2.2	0.339	0.724	Valid		
X2.3	0.339	0.918	Valid		
X2.4	0.339	0.88	Valid		
X2.5	0.339	0.925	Valid		
X2.6	0.339	0.933	Valid		
X2.7	0.339	0.911	Valid		
X2.8	0.339	0.946	Valid		
Y.1	0.339	0.861	Valid	0.908	Reliabel
Y.2	0.339	0.871	Valid		
Y.3	0.339	0.84	Valid		
Y.4	0.339	0.71	Valid		
Y.5	0.339	0.88	Valid		
Y.6	0.339	0.726	Valid		
Y.7	0.339	0.691	Valid		
Y.8	0.339	0.663	Valid		

Analisis Regresi Berganda

Analisa regresi merupakan analisa untuk mengukur besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Bila pada uji regresi hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat,

maka regresi tersebut adalah regresi linear. Sedangkan bila memiliki lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat maka disebut dengan regresi linier berganda.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung $12.423 > t$ -tabel 1,69236 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Cimanggis Depok (Y) sehingga H1 diterima.

Dari analisis penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan para pelaku usaha cukup baik tentang literasi keuangan yang mencakup tentang pengetahuan keuangan dasar, biaya produksi dan penjualan, rencana keuangan. menunjukkan hal baik.

Literasi keuangan yang dimiliki UMKM Cimanggis Depok berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM Cimanggis Depok.

Pengaruh Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung $13.706 > t$ -tabel 1,69236 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Financial Technology(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Cimanggis Depok (Y) sehingga H2 diterima.

Dari analisis penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan para pelaku usaha tentang literasi financial Technology yang cukup baik. Para pelaku usaha sebagian besar menggunakan financial technology dalam pembayarannya misalnya ShopeePay, QRIS, dll dan untuk pengelolaannya ada

yang menggunakan aplikasi keuangan seperti aplikasi kasir.

Pada umumnya para pelaku usaha merasa nyaman dan aman dalam penggunaan layanan dari financial Technology serta penggunaan financial technology membuat lebih efisien dalam transaksi penjualan dan pengelolaan keuangan.

Dengan demikian Literasi financial technology memberi dampak yang baik atau positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Cimanggis Depok

Pengaruh Literasi keuangan dan Financial Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji F, diperoleh F hitung $475.72 > 3.305$ f tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1), dan Financial Technology (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Cimanggis Depok (Y) sehingga H3 diterima.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan yang baik perlu dukungan literasi keuangan dan financial technology. Pengetahuan dasar keuangan sangat diperlukan oleh pelaku usaha dalam mengelola keuangan UMKM Cimanggis Depok, dan dukungan dengan financial technology dapat mendorong sebuah efisiensi dari sebuah transaksi dan pengelolaan keuangan yang secara digital dan otomatis.

5. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis dengan regresi berganda dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMKM Cimanggis Depok, maka akan semakin tingkat pengelolaan keuangan dari pelaku usaha UMKM Cimanggis

Depok. Hal ini dapat dilihat dari nilai literasi keuangan untuk t-hitung lebih besar dari t-tabel. Sehingga H1 diterima.

Begitu juga dengan literasi financial technology. Bila literasi financial technology yang dimiliki pelaku usaha UMKM Cimanggis Depok semakin tinggi, maka akan semakin baik dalam pengelolaan keuangan. Hal ini karena nilai literasi keuangan untuk t-hitung literasi financial technology lebih besar dari t-tabel nya. Sehingga H2 diterima.

Sedangkan literasi keuangan dan literasi financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan dan financial technology akan berdampak baik dalam pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM Cimanggis Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat (2017). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6) 1286-1295
- Zakiah Nur Aziz Br Tarigana et al., (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah, *Jurnal BPPK*. 15(1) 12-23.
- Afifah, (2023). Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap UMKM di Indonesia EXERO : Journal of Research in Business and Economics. <https://doi.org/10.24071/exero.v6i1.6687>
- Sakti et al., (2022). Pengembangan UMKM Pengrajin Tahu Rumahan Melalui Diversifikasi Ampas Tahu Dengan Penjualan Melalui Marketplace di Kecamatan Cimanggis, Depok. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(3).

- Bismala (2017). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*,5(1)
- Kau et al., (2023). *Jurnal Mirai Management* Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto) *Jurnal Mirai Management* 8(1).
- Fitriasandy & Anam, (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM, *JURNAL REKOGNISI MANAJEMEN* 6(2).
- Basry & Malays Sari, (2018). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), *urnal IKRA-ITH Informatika* 2(3) 53-60.
- Sulistyawati et al., (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Kadikma* 13(1).
- Marlina, (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2(1).